

HUBUNGAN TINDAKAN
BULLYING DENGAN PRESTASI
BELAJAR ANAK KORBAN
BULLYING DI SDN 1
SUMBERPORONG
KECAMATAN LAWANG
KABUPATEN MALANG

by ELSYE ANA HUMBA

Submission date: 12-Dec-2020 01:16AM (UTC-0500)

Submission ID: 1374782577

File name: PORONG_KECAMATAN_LAWANG_KABUPATEN_MALANG_1_-_Elsye_Anahumba.docx (50.56K)

Word count: 1055

Character count: 6871

**HUBUNGAN TINDAKAN ¹ BULLYING DENGAN PRESTASI BELAJAR
ANAK KORBAN BULLYING DI SDN 1 SUMBERPORONG
KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
ELSYE ANA HUMBA
NIM : 2016610029**

**⁴ PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Bullying adalah kegiatan menyakiti secara terus-menerus kepada orang lain baik dilakukan secara individu atau kelompok. *Bullying biasanya* terjadi secara diam-diam dan diluar nalar pemantauan. Sehingga kejadiannya semakin tinggi yang dialami, maka akan membuat prestasi belajarnya akan semakin rendah, demikian juga apabila rendahnya *bullying* maka akan membuat prestasi belajarnya baik.

Penelitian untuk mengetahui hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif. Populasinya adalah seluruh anak sekolah kelas 4-5 di SDN 1 Sumberporong sebanyak 46 orang. Desain yang digunakan studi *cross sectional* yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan variabel independen (*tindakan bullying*) dengan variabel dependen (*prestasi belajar anak korban bullying*) pada saat yang bersamaan. Untuk analisis data dengan menggunakan komputer dan program *SPSS For Windows 18* yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Hasil penelitian dapat disimpulkan tindakan *bullying* paling tinggi yaitu tindakan *bullying* verbal (56,1%). Siswa yang memiliki prestasi belajar sebagian besar termasuk kategori baik. Terdapat hubungan *tindakan bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dengan hasil nilai *Pvalue* 0,000.

Kata kunci : Tindakan *Bullying*, Anak Korban *Bullying*, dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan Indonesia saat ini muncul, banyaknya kasus kekerasan di sekolah dan bukan saja secara fisik melainkan secara psikologis juga, seperti *bullying* (Semiawan, 2007), dan sebagai salah satu kebiasaan yang sudah terbawa.

Anak dengan kejadian *bullying* berdampak gangguan mental yang cukup serius, ketakutan emosional, depresi juga cemas yang berkepanjangan (Yunika, 2013). Senada dengan Anindhita dan Elizabeth (2016) bahwa siswa mengalami penurunan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian di lingkungan sosial yang kurang baik dengan banyak emosi yang tidak baik seperti marah, dendam, malu, murung, kurang nyaman, dan terancam, memungkinkan siswa merasakan tidak nyaman dan juga berdampak pada prestasi akademis yang terganggu.

Kejadian *bullying* di Amerika tahun 2015 didapatkan oleh *Josephson Institute of Ethics* yang telah melakukan survei pada 43.000 anak hasilnya 47% anak mengalami *bullying*, 50% anak tersebut mengganggu, menggoda, dan mengejek siswa lain. UNICEF tahun 2015 melaporkan bahwa 50% mengalami *bullying* di sekolah. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2017) mendapatkan ada 161 kasus pengaduan masalah *bullying* di lingkungan pendidikan sebesar 22,4%. Wilayah Jawa Timur untuk kasus *bullying* sebesar 59,8% (Infodatin, 2016). Menurut penelitian Rohman 2016 pada SD di Kota Malang didapatkan kasus *bullying* pada anak SD secara verbal 40%, fisik 30% dan sisanya 30% psikologis.

Bullying pada pelajar dengan prevalensi *bullying* terbanyak yaitu 60,22%, (siswa SD), 12,36% (siswa SMP), 6,80% (siswa SMA) dan 5,26% (mahasiswa). Penelitian ⁶ *LSM Plan International and International Center for Research on Women (IRCW)*, kasus *bullying* di Indonesia menempati urutan pertama. *Bullying* terjadi dikarenakan seorang anak mempunyai kekurangan (Suryabrata, 2012). *Bullying adalah* kegiatan menyakiti secara terus-menerus kepada orang lain baik dilakukan secara individu atau kelompok (Prasetyo, 2011). Korban *bullying* cenderung menderita gangguan baik psikologis dan fisik, dan merasa tidak bisa berbuat apa-apa dan anak pelaku *bullying* biasanya memiliki prestasi menurun (Dwipayanti & Komang, 2014). Zakiyah (2017) mengungkapkan dampak *bullying* di masa kecil dapat diingat seumur hidup, baik bagi *dibullying* maupun pelaku *bullying*. Dampak dari anak korban *bullying* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena minat belajar korban *bullying* akan menurun (Wulandari, 2017). Korban *bullying* sangat membutuhkan motivasi untuk belajar dan jika motivasi yang tinggi dimiliki akan menyebabkan suatu perubahan yang luar biasa, akan terus terpacu untuk belajar sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal (Nur Bashiroh, 2018).

Peran guru sangat penting meminimalisir tindakan *bullying* agar murid dapat dalam suasana gembira tidak dengan tertekan. Guru dapat memperketat kedisiplinan di sekolah dalam memberi bimbingan konseling pada pelaku *bullying*, diberi contoh yang baik, tindak kekerasan sebagai hukuman dikurangi, menginformasikan tontonan baik ditonton kepada anak (Eva, 2017). Bagi orang tua dapat memberi pengajaran dan teladan, mengawasi kegiatan anak dalam memakai media elektronik dan media massa, memberikan dukungan emosional

dengan mendengarkan keluh kesah anak dengan memeluk, memberikan dukungan penghargaan antara lain dengan mempercayai anak, dan lain-lain serta meminta anak untuk menghindar serta mengajarkan anak untuk berperilaku asertif saat menghadapi pelaku *bullying* (Eva, 2017).

Penelitian oleh Eka Noviana (2016) bahwa korban dari tindakan *bullying* mampu bertahan karena adanya dukungan keluarga, teman, pihak sekolah dan kemampuan yang ada pada diri mereka untuk bertahan, dan anak tidak ingin mempersulit dan tidak mau keluarga kecewa, agar tumbuh pada diri mereka dalam memperbaiki perilaku.

Hasil studi pendahuluan tanggal 14 Januari 2020 di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang didapatkan data setelah peneliti melakukan wawancara pada 10 orang anak, diantaranya mengatakan pernah diejek dengan sebutan “gendut/cungkring/bencong/tonggos” pernah ditendang dipukul atau ditampar karena tidak suka didepan teman-temannya, memanggil dengan nama yang jelek, dikucilkan teman, sehingga mendapat perlakuan *bullying*, kemudian dari 10 siswa tersebut sebanyak 6 siswa dengan nilai prestasi belajar yang buruk pada raportnya dan sebanyak 4 siswa dengan nilai prestasi belajar yang cukup pada raportnya.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tindakan *Bullying* Dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

13.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

13.2. Tujuan Khusus

- a. Identifikasi tindakan *bullying* pada anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi prestasi belajar pada anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis hubungan tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* di SDN 1 Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan mengadakan pertemuan bersama wali dalam membahas isu kejadian kekerasan pada siswa. Dibuat agar wali sekaligus memantau perkembangan anak di sekolah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat mengontrol anaknya dalam bersosial, penggunaan media elektronik maupun cetak. Masyarakat juga menyisihkan waktu luang untuk mendengarkan keluhan anak serta masyarakat segera melaporkan tindakan *bullying* pada anak.

2. Manfaat Praktis

Menggali fenomena *bullying* lebih dalam meneliti kejadian *bullying* yang terjadi pada anak dengan mengobservasi . Hasil ini bisa digunakan sebagai informasi pada peneliti sehingga dapat dijadikan bahan untuk selanjutnya dalam menghadapi kejadian *bullying* dengan faktor prestasi belajar pada anak korban.

HUBUNGAN TINDAKAN BULLYING DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK KORBAN BULLYING DI SDN 1 SUMBERPORONG KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.uad.ac.id Internet Source	3%
2	es.scribd.com Internet Source	2%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%

9

tensilatif31.blogspot.com

Internet Source

1%

10

ellyaniabadi.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN TINDAKAN BULLYING DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK KORBAN BULLYING DI SDN 1 SUMBERPORONG KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
